



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini suatu perusahaan penerbitan tidaklah asing lagi bagi orang-orang yang ingin mencetak naskahnya menjadi sebuah buku, ini memudahkan khalayak untuk melakukan penerbitan buku yang diinginkan, walaupun pada beberapa penerbit tertentu naskah yang masuk ke penerbit nantinya akan dipertimbangkan lebih lanjut. Umumnya, suatu perusahaan selalu memiliki visi misi atau pesan yang ingin disampaikan oleh perusahaan itu sendiri kepada khalayak. Visi misi atau pesan yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui arah dari tujuan suatu perusahaan akan dibawa kedepannya. Untuk menyampaikan pesan-pesan yang ingin diciptakan oleh perusahaan terkait, dibutuhkan identitas visual sebagai suatu bentuk yang sifatnya mewakili dari pesan yang ingin disampaikan.

Hegel Pustaka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penerbitan, diketahui bahwa Hegel Pustaka terbuka terhadap naskah-naskah yang masuk, namun penerbitan ini dominan lebih kearah buku-buku bernuansa motivasi rohani. Pasalnya perusahaan ini juga membutuhkan sebuah identitas visual berupa logo untuk mewakili pesan yang ingin disampaikan. Saat pertama berdirinya penerbitan tersebut terdapat sebuah logo, namun logo yang ada dirasa kurang mewakili dari apa yang ingin disampaikan. Selain itu, dari hasil wawancara yang pernah dilakukan oleh pihak penerbit Hegel Pustaka mengenai logo terkait, didapat bahwa logo yang ada dirasa menyerupai identitas dari kompetitor Hegel Pustaka itu sendiri. Menurut Cass dalam Supriyono (2010)

menyebutkan bahwa salah satu prinsip dalam mendesain suatu logo adalah harus mendeskripsikan perusahaan itu sendiri (hlm. 106).

Berdasarkan fenomena dari permasalahan yang terjadi, penerbit Hegel Pustaka memerlukan suatu perancangan ulang terhadap identitas visual yang ada. Identitas visual yang diciptakan bertujuan agar dapat mewakili dari pesan apa yang ingin diberikan kepada khalayak, karena jika suatu identitas perusahaan tidak dapat mewakili perusahaan itu sendiri, ada kemungkinan bahwa pesan yang ingin diberikan oleh suatu perusahaan tidak tersampaikan, terutama pada target yang ingin dituju.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis dapatkan, rumusan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah: Bagaimana perancangan identitas visual pada penerbit Hegel Pustaka agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh *audience*?

1.3. Batasan Masalah

Pada penulisan ini penulis membagi batasan masalah menjadi beberapa aspek. Adapun aspek yang penulis dapatkan pada hasil wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Demografis

- Usia : 30-65 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Pendidikan : S1
- Kelas Ekonomi : A

2. Geografis

- Wilayah : Jabodetabek

3. Psikografis

- Kepribadian : Kooperatif dan Idealis
- *Attitudes* : Mau membagikan hasil bacaan dari buku yang mereka baca (*sharing*)

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis melakukan perancangan ulang identitas visual berupa logo pada penerbit Hegel Pustaka adalah agar pesan yang ingin disampaikan oleh penerbit Hegel Pustaka dapat tersampaikan dibenak *audience*, terutama pada target yang tuju.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat pada penulisan Tugas Akhir ini adalah agar *audience* dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh penerbit Hegel Pustaka melalui identitas visual yang dicerminkan dengan sebuah logo.